

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pekerja menurut KBBI adalah orang yang mempunyai pekerjaan untuk mencari nafkah.<sup>1</sup> Menjadi seorang pekerja bukanlah sesuatu hal yang mudah, apalagi dalam kekristenan. Dalam Kekristenan seorang pekerja sangat identik dengan seorang hamba Tuhan, pendeta ataupun Pekerja Allah. Menjadi Pekerja Allah atau pendeta sendiri harus memiliki sikap dan perilaku yang baik, dalam arti bahwa seorang Pekerja Allah atau pendeta adalah seorang yang dikenal lemah lembut, tidak malu, selalu berkata benar serta hidup sesuai dengan kebenaran. Dengan demikian menjadi seorang pekerja yang berkenan kepada Allah.

Seorang pekerja Allah atau pendeta memiliki tanggung jawab besar yaitu menjaga kehidupan yang benar dengan sungguh-sungguh agar berkenan kepada Allah dan tanggung jawab selanjutnya adalah membawa setiap jemaatnya untuk dapat mengenal kebenaran dan dapat menghidupi kebenaran itu sendiri. Tetapi kenyataannya pada zaman sekarang sangatlah berbeda, ada beberapa dari seorang pendeta atau pekerja Allah yang hidupnya tidak sesuai dengan kebenaran. Hidup yang tidak sesuai dengan akan membawa pengaruh buruk bagi semua orang yang disekitarnya. Menjadi seorang pekerja Allah tidak boleh memiliki sikap yang pemalu (malu), yang tidak berterus terang dalam mengatakan kebenaran, sifat

---

<sup>1</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Pekerja*.

yang suka dengan perdebatan yang omong kosong, suka dalam memperkatakan perkataan tidak suci, sehingga menambah kepada kefasikan, suka bersilat kata, masih melakukan kejahatan serta mereka masih hidup dalam hawa nafsu. Terbukti dari adanya kasus-kasus yang menjerat seorang pekerja Allah atau pendeta.

Dikutip dari sebuah channel Youtube Ajotea pada tanggal 21 November 2021 dengan judul “Terbaru! Debat seru para pendeta vs para umatnya, debat Kristen vs Kristen” membahas topik perdebatan apakah pengajaran kristen oneness, saksi Jehova, uni tarian, sabelian itu sesat atau tidak.<sup>2</sup> dan juga dalam website kompasiana.com pada tanggal 23 mei 2020 “Pendeta Kristen berdebat, dari doktrin uang hingga corona.”<sup>3</sup> Melihat daripada beberapa kasus yang terjadi saat ini sebenarnya kasus seperti ini yang sedang dialami Paulus dan Timotius pada zaman itu sehingga dalam surat 2 Timotius 2:14-26 sendiri paulus berusaha menasehati Timotius dalam menghadapi beberapa ahli teologi atau para filsuf yang suka dengan adanya perdebatan yang sebenarnya tidak ada gunanya. Perdebatan yang sering terjadi hanya untuk mencari kemenangan, dalam pengertian perdebatan itu disengajakan oleh para filsuf untuk dapat membuktikan dirinya lebih pandai daripada filsuf atau ahli teologi yang lain.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan berusaha membuat sebuah karya ilmiah dengan judul Eksegesis 2 Timotius 2:14-26 tentang Pekerja Yang Berkenan Kepada Allah.

---

<sup>2</sup><https://www.youtube.com/watch?v=ofHwpZecP4c>

<sup>3</sup><https://www.kompasiana.com/tokapelawi/5ec77a3c097f365b674b4f24/pendeta-kristen-hobi-berdebat-bisa-memecah-belah-umat>

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang dapat diidentifikasi berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan:

*Pertama:* diidentifikasikan ada beberapa pekerja Allah yang memiliki sifat malu.

*Kedua:* diidentifikasikan ada beberapa pekerja Allah yang tidak berterus terang dalam mengatakan kebenaran.

*ketiga:* diidentifikasikan adanya beberapa pekerja Allah yang suka menimbulkan perdebatan yang omong kosong.

*keempat:* diidentifikasikan adanya beberapa pekerja Allah yang suka bersilat kata.

*kelima:* diidentifikasikan adanya beberapa pekerja Allah yang masih melakukan kejahatan.

*keenam:* diidentifikasikan adanya beberapa pekerja Allah yang hidupnya tidak berkenan kepada Allah

## **C. Rumusan masalah**

Berasarkan latar belakang di atas, maka skripsi ini dirumuskan:

*Pertama,* Apakah yang dimaksud dengan pekerja yang berkenan kepada Allah menurut 2 Timotius 2:14-26?

*Kedua,* Bagaimana relevansinya bagi para pekerja yang berkenan kepada Allah pada masa kini?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam skripsi ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

*Pertama*, Untuk menjelaskan maksud dari pekerja yang berkenan kepada Allah menurut 2 Timotius 2:14-26?

*Kedua*, Untuk menjelaskan bagaimana relevansinya bagi para pemimpin rohani pada masa kini?

### **E. Manfaat Penelitian**

Melalui hasil penelitian ini, peneliti berharap supaya dapat memberikan manfaat yaitu:

#### 1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap pengembangan ilmu Teologi Biblika Perjanjian Baru khususnya tafsiran 2 Timotius 2:14-16.

#### 2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki beberapa kepentingan praktis antara lain sebagai berikut:

##### 2.1. Bagi gereja

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi Gereja untuk mampu mengingatkan setiap pekerja ataupun pendeta dalam hal menjaga sikap agar dapat berkenan kepada Allah

##### 2.2. Bagi Gembala

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi gembala sidang agar dapat mengoreksi diri sendiri selaku seorang hamba Tuhan agar hidupnya berkenan kepada Allah serta dapat

### 2.3. Bagi Lembaga STT INTHEOS Surakarta

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi “STT INTHEOS” agar mahasiswa dapat menjadikan hidupnya berkenan kepada Allah sesuai dengan 2 Timotius 2:14-26.

### 2.4. Bagi mahasiswa teologi STT INTHEOS Surakarta,

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa intheos secara khusus Prodi Teologi agar dapat mendidik calon-calon hamba Tuhan yang berkenan kepada Allah serta dapat merelevasikannya dimasa kini sesuai dengan 2 Timotius 2:14-26.

### 2.5. Bagi penulis

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi penulis untuk dapat menjaga kehidupannya berkenan kepada Allah sesuai dengan 2 Timotius 2:14-26.